

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Keberadaan sumber daya manusia di dalam suatu instansi pemerintahan memegang peranan yang sangat penting, karena kemajuan dalam sebuah instansi pemerintahan tergantung dari bagaimana mutu sumber daya manusia yang menjalankan aktivitas dan mengelola instansi tersebut. Potensi setiap sumber daya manusia yang ada di dalam instansi harus dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya dengan dilakukannya pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan keahlian sumber daya manusia tersebut, sehingga mampu memberikan hasil yang maksimal untuk instansi.

Instansi dan pegawai merupakan dua hal yang saling membutuhkan. Jika pegawai berhasil membawa kemajuan bagi instansi, keuntungan yang diperoleh akan dipetik oleh kedua belah pihak. Bagi pegawai, keberhasilan merupakan potensi diri sekaligus peluang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sedangkan bagi instansi keberhasilan merupakan sarana menuju pertumbuhan dan perkembangan instansi itu sendiri.

Kondisi ini juga berlangsung pada instansi pemerintahan di Indonesia, dimana dalam tugas sehari-hari instansi pemerintahan juga membutuhkan peranan sumber daya manusia yang biasa disebut sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang bertugas di lingkungan instansi pemerintahan.

Pusat Data dan Informasi Kementerian Pertahanan Republik Indonesia (Pusdatin Kemhan RI) adalah suatu instansi pemerintahan yang menangani data-data dan informasi yang berhubungan dengan Kementerian Pertahanan Republik Indonesia.

Menurut peraturan Menteri Pertahanan nomor 16 tahun 2010 tentang organisasi dan tata kerja Kementerian Pertahanan Republik Indonesia pada pasal 1150 poin 1 dan 2 yaitu Pusat Data dan Informasi selanjutnya disebut Pusat Datin adalah unsur pendukung pelaksana tugas dan fungsi Kementerian berada di

bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri melalui Sekjen (Indonesia. 2010, hlm.258).

Pusat Data dan Informasi dipimpin oleh Kepala Pusat Data dan Informasi disebut Kapusdatin. Tugas dari Pusat Data dan Informasi Pada pasal 1151 yaitu Pusat Datin mempunyai tugas melaksanakan pembinaan, pengembangan dan standarisasi teknis di bidang sistem informasi, teknologi informasi, sistem komunikasi data dan persandian pertahanan Negara (Indonesia. 2010, hlm.258).

Pada dasarnya Pusat Data dan Informasi Kementerian Pertahanan sudah mempunyai dan menangani manajemen pelaksanaan workshop, akan tetapi penanganan tersebut masih bersifat manual sehingga dalam melakukan manajemen pelaksanaan workshop masih belum full terkomputerisasi, Oleh karena itu untuk lebih mempermudah manajemennya penulis berusaha menuangkannya berbasis web, agar lebih efektif dan efisien.

Pelaksanaan *workshop* tersebut dilakukan maksimal enam workshop, dan minimal satu workshop dalam waktu satu tahun. Peserta *workshop* biasanya berjumlah tiga puluh enam orang dari berbagai satuan kerja atau bidang yang ada di Pusat Data dan Informasi Kementerian Pertahanan RI, dari setiap bidang maupun bagian diminta kepada kepala bidang masing-masing untuk mengirimkan tiga delegasi peserta untuk mengikuti kegiatan *workshop* yang akan dilaksanakan atas dasar surat perintah kepala pusat data informasi yang berdasarkan peraturan Menteri Pertahanan nomor 16 tahun 2010 tentang organisasi dan tata kerja Kementerian Pertahanan Republik Indonesia juga atas dasar Program Kerja dan Anggaran Pusat Data dan Informasi Kementerian Pertahanan, workshop yang diselenggarakan adalah workshop dalam bidang teknologi informasi seperti: pemrograman PHP, Multimedia, pengamanan sistem informasi, aplikasi bisnis intelijen, aplikasi perkantoran, keamanan informasi, *linux operating system*, dan pemrograman PHP Ncript.

I.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian tugas akhir ini adalah bagaimana model Manajemen Pelaksanaan Workshop yang memenuhi persyaratan Manajemen Workshop yang baik yaitu dari yang sebelumnya belum

berbasis web dan belum mempunyai *database* sehingga dalam pencarian berkas-berkas terkait data-data pelaksanaan workshop masih belum efektif, maka penulis mempunyai ide untuk membuat sistem informasi manajemen pelaksanaan workshop berbasis web agar mempermudah dalam pengolahan data-data pelaksanaan workshop serta mampu memberikan keuntungan yang lebih kepada Administrasi Jabatan dan Fungsional karena dengan adanya Manajemen pelaksanaan workshop berbasis web lebih meminimalisir biaya dalam pencetakan terkait data-data pelaksanaan workshop, alat tulis kantor (ATK), menghemat memori perangkat keras untuk mengakses aplikasi dan menutup kelemahan yang muncul pada Pusat Data dan Informasi Kementerian Pertahanan R.I

I.3 Ruang Lingkup

Pembahasan masalah dalam penulisan skripsi ini penulis batasi pada perancangan mengenai penyimpanan data workshop seperti :

- a. View, tambah, penghapusan dan *update* Data workshop, Data instruktur, Data peserta, Data materi, Data rekap presensi, Data saran atau evaluasi workshop dan data laporan.
- b. Kegiatan perhitungan jumlah fisik data seperti:
 - 1) Data workshop
 - 2) Data instruktur
 - 3) Data peserta
 - 4) Data materi
 - 5) Data rekap presensi dan Data saran atau evaluasi workshop.
- d. pemberian nomer kode workshop, peserta, instruktur, saran, laporan dan materi workshop.
- e. Pengecekan data workshop yaitu melakukan kegiatan membandingkan workshop yang ada dengan file data workshop yang ada.
- f. Download dan upload materi.
- g. Mengatasi peserta yang akan mengikuti workshop yang berkelanjutan. mencetak Data workshop, Data pegawai, Data instruktur, Data peserta, Data materi, Data rekap presensi, dan Data saran atau evaluasi workshop,

merubah format data ke pdf, xls dan xml dalam kondisi yang sifatnya penting.

I.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam tugas akhir ini adalah membuat model Manajemen Pelaksanaan Workshop berbasis web agar mampu menggantikan manajemen pelaksanaan workshop yang belum berbasis web yang selama ini digunakan di Pusat Data dan Informasi Kementerian Pertahanan R.I, manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini ditinjau dari :

a. Aspek Sosial

Dengan adanya Manajemen Pelaksanaan Workshop berbasis web maka mempermudah Staff/Personel dalam melakukan kegiatan pelaksanaan workshop yang diadakan Pusat Data dan informasi Kementrian Pertahanan R.I.

b. Aspek IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi)

Penelitian menjadi salah satu pelengkap dalam bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang berkaitan dengan masalah Manajemen Pelaksanaan Workshop yang ada di Pusat Data dan Informasi Kementerian Pertahanan R.I

c. Aspek Ekonomi

Memberikan keuntungan yang lebih kepada Administrasi Jabatan dan Fungsional karena dengan adanya Manajemen Pelaksanaan Workshop berbasis web lebih menghemat biaya dalam pencetakan terkait data-data, mengurangi alat tulis kantor dan meminimalisirkan memori untuk mengakses aplikasi Sistem Informasi Manajemen pelaksanaan workshop.

I.5 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan yang di gunakan dalam penyusunan tugas akhir terbagi dalam beberapa pokok bahasan, yaitu :

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang gambaran umum penulisan yang terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, ruang lingkup, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan yang digunakan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Berisi teori-teori pendukung dari skripsi ini, konsep dasar, dan teori-teori lain yang didapatkan dari studi pustaka.

BAB III Metodologi Penelitian

Menjelaskan mengenai metodologi dan tahapan penelitian yang digunakan serta waktu dan tempat penelitian, alat dan bahan yang dilakukan sampai dengan akhir penelitian.

BAB IV Hasil Dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan tentang sejarah singkat, struktur organisasi serta fungsi dan tugas organisasi, prosedur sistem berjalan, dan rancangan sistem usulan, perancangan sistem terdiri dari : *usecase diagram*, *activity diagram*, *sequence diagram*, dan *desain struktur data usulan*.

BAB V Penutup

Bab ini penulis menerangkan kesimpulan-kesimpulan dan saran yang dapat penulis selama proses pembuatan dan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN